

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR ISTILAH .....	xii
INTISARI .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan .....	2
Manfaat .....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Kucing .....	3
Sejarah .....	3
Klasifikasi dan Topografi Kucing Domestik .....	4
Sistem Imun .....	5
Vaksin .....	5
Pengertian .....	5
Tujuan dan Manfaat Vaksinasi .....	6
Jenis Vaksin .....	6
Program Vaksinasi.....	8
Persyaratan Vaksinasi .....	8
Lokasi Injeksi .....	9
Cara Kerja Vaksin .....	9
Beberapa Penyakit Infeksius Pada Kucing .....	10
<i>Panleukopenia</i> .....	10
<i>Rhinotracheacitis</i> .....	10

<i>Calicivirus</i> .....	11
Rabies .....	11
<i>Chlamydia</i> .....	12
Pemeriksaan Fisik .....	13
MATERI DAN METODE.....	19
Materi .....	19
Metode .....	20
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
Profil Klinik Kayu Manis .....	24
Prosedur Vaksinasi di Klinik Kayu Manis .....	25
Prosedur Penyimpanan Vaksin .....	25
Prosedur Pemberian Vaksin Berdasarkan Umur .....	26
Prosedur Vaksinasi .....	26
Data Jumlah Kucing Vaksinasi di Klinik Kayu Manis .....	37
Prosedur Pasca Vaksinasi .....	38
KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
Kesimpulan .....	39
Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kucing domestik .....	4
Gambar 2. Klinik kayu manis .....	24
Gambar 3. Vaksin pada kucing. (a). Vaksin <i>Felocell 3</i> <sup>®</sup> dan <i>sterile diluents</i> ; (b). Vaksin <i>Felocell 4</i> <sup>®</sup> dan <i>sterile diluent</i> .....	25
Gambar 4. Buku vaksinasi .....	27
Gambar 5. Penimbangan berat badan pada kucing Persia .....	28
Gambar 6. Rerata berat badan vaksinasi periode bulan Agustus hingga Oktober 2020 .....	29
Gambar 7. Pemeriksaan suhu pada kucing Persia .....	29
Gambar 8. Rerata temperatur kucing vaksinasi periode bulan Agustus hingga Oktober 2020 .....	30
Gambar 9. Pemeriksaan konjungtiva pada kucing Persia .....	31
Gambar 10. Pemeriksaan hidung pada kucing Persia .....	32
Gambar 11. Pemeriksaan mulur pada kucing Persia .....	33
Gambar 12. Pemeriksaan telinga pada kucing Persia .....	33
Gambar 13. Pemeriksaan abdomen pada kucing Persia .....	34
Gambar 14. Pemeriksaan vesica urinaria pada kucing Persia .....	35
Gambar 15. Pemeriksaan <i>limfoglandula</i> pada kucing Persia .....	35
Gambar 16. Pemeriksaan kulit pada kucing Persia .....	36
Gambar 17. Proses vaksinasi pada kucing Persia .....	37
Gambar 18. Grafik program vaksinasi kucing di Klinik Kayu Manis.....	37

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program vaksinasi pada kucing.....	8
Tabel 2. Berat badan normal pada kucing .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Periode vaksinasi bulan Agustus hingga Oktober 2020 .....	44

## DAFTAR ISTILAH

<i>Adjuvant</i>	: Bahan yang ditambahkan pada vaksin untuk merangsang respon imun
Antibodi	: Sistem kekebalan tubuh
Antigen	: Zat yang menyebabkan sistem imun menghasilkan antibodi
<i>Antigen-presenting cells/APC</i>	: Sel yang menyajikan antigen dan membentuk kompleks dengan T helper cell yang akan memanggil sel imun untuk melemahkan antigen
Auskultasi	: Pemeriksaan dilakukan dengan mendengarkan
<i>Buphthalmos</i>	: Kondisi pembesaran pada kornea
C	: Celcius
cc	: <i>Cubic centimeter</i>
<i>cooperator</i>	: Orang yang membantu operator
<i>Capillary Refill Time/CRT</i>	: Waktu kembali pengisian kapiler
<i>Diluent</i>	: Pelarut vaksin
<i>direct florescent antibody/DFA</i>	: Metode pendeteksi rabies dengan bantuan mikroskop <i>fluoresens</i>
<i>Feline Caliciviral Disease/FCD</i>	: Penyakit yang menyerang sistem pernafasan atas pada kucing
<i>Feline Leukimia Virus/FeLV</i>	: Penyakit yang menyerang darah pada kucing
<i>Feline Herpes Virus/FHR</i>	: Penyakit yang menyerang sistem pernafasan atas pada kucing
<i>Feline Panleukopenia Virus/FPV</i>	: Penyakit yang menyerang sistem

<i>Feline Viral Rhinotracheitis/FVR</i>	: Penyakit yang menyerang sistem pernafasan atas pada kucing
g	: Gram
Hipotermia	: Suhu lebih rendah dari normal
Hipertermia	: Suhu lebih tinggi dari normal
Imunogenitas	: Kemampuan substansi memicu respon imun
kg	: Kilogram
ml	: Mililiter
Morbiditas	: Tingkat kejadian penyakit
Mortality	: Tingkat kematian
Otoskop	: Alat bantu pemeriksaan telinga
Palpasi	: Pemeriksaan dilakukan dengan meraba
Patogen	: Agen biologis pemyebab penyakit
Perkusi	: Pemeriksaan dilakukan dengan mengetuk
<i>Polymerase chain reaction/PCR</i>	: Metode pemeriksaan virus
<i>Pupillary Light Reflex/PLR</i>	: Pemeriksaan mata dengan menggunakan <i>pen-light</i>
<i>Post</i> vaksinasi	: Reaksi pasca vaksinasi
Reaktogenitas	: Reaksi vaksin
Restrain	: Tindakan membatasi gerak hewan saat proses pemeriksaan
Thawing	: Proses mencairnya bahan yang dibekukan atau dalam keadaan dingin
Virulensi	: Sifat yang menghasilkan respon

	kekebalan imun
Virus tipe <i>Deoxyribose-nucleic acid</i> /DNA	: Virus yang memiliki materi genetik berupa asam deoksiboronukleat dan bereplikasi menggunakan DNA polimerase
Virus tipe <i>Ribonucleic Acid</i> /RNA	: Virus yang memiliki RNA sebagai materi genetiknya
Vomit	: Muntah
<i>Schirmer's tear test</i> /STT	: Pemeriksaan mata dengan menggunakan kertas
Subkutan	: Area tengkuk
Zoonosis	: Penyakit menular dari hewan ke
manusia	